

ABSTRAK

Adiva Fikri Al-Faritsi: Strategi Dakwah Digital Haidar Al-Fadhil dalam Menanamkan Nilai Akhlak (Studi Deskriptif pada Akun Instagram @haidaralfadhil_)

@Haidaralfadhil_ menggunakan berbagai strategi dakwah agar upaya dakwahnya efektif di era digital. Salah satu strategi yang dia gunakan adalah membuat konten yang menarik secara visual yang mudah dipahami dan dibagikan. Dia menggunakan gambar, video, dan grafik berkualitas tinggi untuk menyampaikan pesannya dengan cara yang menarik. Ini membantu menarik perhatian pengikutnya dan mendorong mereka untuk berbagi kontennya dengan orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) strategi dakwah Sentimentil pada akun Instagram @Haidaralfadhil_ (2) Untuk mengetahui strategi dakwah Rasional pada akun Instagram @Haidaralfadhil_ (3) strategi dakwah Indrawi pada akun Instagram @Haidaralfadhil_. Berdasarkan tujuan tersebut, maka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori strategi dakwah Al-Bayanuni dan Teori Media Baru.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang melihat realitas sosial sebagai hasil dari cara individu memikirkan hal tersebut. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi naratif berdasarkan data faktual terkait topik penelitian. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara. Lalu untuk menganalisis data dilakukan tahapan mengumpulkan dan menyusun data konten haidar al-fadhil, mengklasifikasikan data yang sudah diperoleh sesuai, menganalisis dari data yang telah diklasifikasikan lalu ditafsirkan berdasarkan teori, terakhir penarikan kesimpulan terhadap hasil pembahasan dan penelitian.

Hasil pembahasan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Ustaz Haidar Al-Fadhil telah berhasil memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana dakwah yang efektif melalui strategi dakwah sentimentil. Haidar mampu menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang menyentuh hati, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan mudah dipahami oleh audiensnya. Ustaz Haidar Al-Fadhil, melalui akun Instagramnya @haidaralfadhil_, berhasil menarik perhatian audiensnya dengan pendekatan dakwah yang rasional. Pendekatan ini tidak hanya menyentuh hati tetapi juga mendorong para pengikutnya untuk berpikir dan merenung. Strategi dakwah indrawi Haidar Al-Fadhil melibatkan penggunaan elemen visual dan audio untuk menciptakan pengalaman dakwah yang mendalam. Dalam konten-konten media sosialnya, Haidar tidak hanya menyampaikan pesan secara verbal tetapi juga menggunakan visual yang menarik, musik latar yang menenangkan. Implikasi penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara sosial Penggunaan media sosial dan pendekatan dakwah indrawi oleh da'i seperti Ustaz Haidar Al-Fadhil memungkinkan pesan agama untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Sedangkan, secara praktis, berdasarkan temuan bahwa Penggunaan elemen sensori dalam dakwah dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.

Kata Kunci: Instagram; Strategi Dakwah; Media Digital; Media Dakwah

ABSTRACT

Adiva Fikri Al-Faritsi: Haidar Al-Fadhil's Digital Preaching Strategy in Instilling Moral Values (Descriptive Study on the Instagram Account @haidaralfadhil_)

@Haidaralfadhil_ uses various preaching strategies to make his preaching efforts effective in the digital era. One strategy he uses is to create visually appealing content that is easy to understand and share. He uses high-quality images, videos, and graphics to convey his message in an engaging way. This helps to grab the attention of his followers and encourages them to share his content with others.

This study aims to determine (1) the Sentimental preaching strategy on the Instagram account @Haidaralfadhil_ (2) To determine the Rational preaching strategy on the Instagram account @Haidaralfadhil_ (3) the Insensory preaching strategy on the Instagram account @Haidaralfadhil_. Based on these objectives, the theories used in this study are the Al-Bayanuni preaching strategy theory and the New Media Theory.

This study uses a constructivism paradigm that views social reality as a result of how individuals think about it. In addition, this study uses a qualitative approach that aims to provide a narrative description based on factual data related to the research topic. Data collection techniques include observation, documentation, and interviews. Then to analyze the data, the stages of collecting and compiling Haidar Al-Fadhil content data are carried out, classifying the data that has been obtained accordingly, analyzing the data that has been classified and then interpreted based on theory, finally drawing conclusions from the results of the discussion and research. The results of the discussion of this study indicate that Ustaz Haidar Al-Fadhil has succeeded in utilizing Instagram social media as an effective means of preaching through a sentimental preaching strategy. Haidar is able to convey preaching messages in a way that touches the heart, is relevant to everyday life, and is easily understood by his audience. Ustaz Haidar Al-Fadhil, through his Instagram account @haidaralfadhil_, has succeeded in attracting the attention of his audience with a rational preaching approach. This approach not only touches the heart but also encourages his followers to think and reflect. Haidar Al-Fadhil's sensory da'wah strategy involves the use of visual and audio elements to create an immersive da'wah experience. In his social media content, Haidar not only conveys messages verbally but also uses attractive visuals, soothing background music. The implications of this study are divided into two, namely socially The use of social media and the sensory da'wah approach by da'i such as Ustaz Haidar Al-Fadhil allows religious messages to reach a wider and more diverse audience. Meanwhile, practically, based on the findings that the use of sensory elements in da'wah can increase the effectiveness of message delivery.

Keywords: Instagram; Da'wah Strategy; Digital Media; Da'wah Media